

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis siswa perlu diperhatikan oleh pendidik. Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam prestasi akademik di sekolahnya. Keterampilan menulis siswa harus dimotivasi sejak dini, agar siswa terdorong untuk terampil dalam menulis. Kemauan siswa untuk menulis akan mendorong kualitas siswa dalam menulis. Mengingat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan ekspresif, yaitu menulis yang melibatkan emosi dan perasaan hati yang diekspresikan dalam bentuk tulisan yang ditulis secara kreatif. Di kehidupan modern sekarang ini keterampilan menulis sangatlah diperlukan karena pada prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Bertolak dari pernyataan tersebut, berbagai cara dilakukan guru agar siswa mampu menulis. Salah satunya dengan menggunakan materi ajar atau bahan ajar yang tepat. Dalam jurnal *Diglosia* dijelaskan definisi tentang bahan ajar yang ditulis oleh Devi, Hudiyono, & Mulawarman (2018:105) yang menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan

implementasi pembelajaran. Bahan ajar juga bisa diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa

untuk belajar. Salah satu bahan ajar yang di desain secara khusus untuk kebutuhan pembelajaran adalah buku ajar. Baik siswa maupun guru tentu akan membutuhkan panduan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.

Buku ajar merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar. Joharis dan Indra (2019: 277) Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar siswa maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui sarana buku. Siswa pun dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien melalui sarana buku, serta dapat dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan buku. Buku ajar yang digunakan di SMP Swasta Karyawan Turangie adalah buku Bahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Berdasarkan telaah yang dilakukan oleh peneliti di SMP Swasta Karyawan Turangie dapat dikatakan bahwa di sekolah tersebut masih kurangnya sumber belajar, karena di sekolah tersebut hanya menggunakan buku ajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017. Kemudian siswa juga kesulitan mencari sumber belajar di luar dari buku ajar yang

mereka gunakan seperti mencari informasi di *internet* dikarenakan jaringan di daerah tersebut sangat sulit

Terkait dengan pembelajaran teks prosedur kompleks, siswa di SMP Swasta Karyawan Turangie masih banyak mengalami kesulitan. Terlebih lagi ketika diberi tugas untuk menulis teks prosedur. Kendala yang dialami sebagian besar siswa adalah sulit untuk mencari ide dan pengembangan ide karena kurangnya bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut. Kemudian penyajian di dalam buku kurang komunikatif dan belum adanya bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan di sekolah tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu pada tahun 2016 Fransiska Ule Tena melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Tambakaji 04*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku menulis ringkasan yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran menulis puisi yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata data pretest dan posttest yang dianalisis dengan uji T sebesar 5,62 dan juga peningkatan rata-rata (gain) dengan kategori sedang sebesar 0,522.

Selanjutnya pada tahun 2017 Risal Fauzi melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Buku Saku Pada Materi Menulis Puisi Bebas Untuk Siswa Kelas V SD*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku saku menulis puisi yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada

pembelajaran menulis puisi yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata data pretes dan postes yang dianalisis dengan uji Perbedaan Rata-Rata Pretes dan Postes sebesar 19,6 dan juga peningkatan rata-rata (gain) dengan kategori sedang sebesar 0,397.

Melalui situs resmi pemerintah Sumatera Utara www.sumutprov.go.id menjelaskan bahwa terjadi pencemaran lingkungan mulai dari tanah, air, dan udara. Pencemaran lingkungan tersebut merupakan akibat perilaku manusia yang tidak semakin arif terhadap lingkungannya. Misalnya, banyak kerusakan hutan yang menyebabkan sering terjadinya bencana longsor, buruknya sistem drainase akibat sampah yang menumpuk di saluran air mengakibatkan terjadi banjir. Di sisi lain, banyaknya kawasan industri juga turut andil sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya pencemaran lingkungan.

Berbicara tentang krisis lingkungan Arne Naess berpendapat bahwa krisis lingkungan hidup dewasa ini hanya bisa diatasi dengan melakukan perubahan cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam. Jika cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam semakin baik (bijak terhadap alam), maka angka kerusakan lingkungan atau pencemaran lingkungan dapat ditekan. Oleh karena itulah, diperlukan peran serta seluruh elemen masyarakat untuk meningkatkan rasa cinta lingkungan tidak terkecuali pada satuan pendidikan.

Melalui pendidikan, upaya etika lingkungan dan motivasi cinta lingkungan dapat diintegrasikan dalam bahan ajar. Salah satunya melalui pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks. Materi pembelajaran yang berkaitan

dengan etika, norma, dan nilai perlu dikembangkan, dieksplisitkan, serta dikaitkan dengan konteks kehidupan. Dengan demikian, pembelajaran cinta lingkungan tidak hanya pada ranah kognitif, namun menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata yaitu dengan mengubah cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam.

Berdasarkan tinjauan di atas, diperlukan bahan ajar berbentuk buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie tahun pembelajaran 2020/2021. Buku saku yang dikembangkan berisi teori dan juga langkah-langkah dalam menulis teks prosedur kompleks yang bermuatan cinta lingkungan yang disertai dengan contoh-contoh, kolom aktivitas, dan pengalaman dari penulis lainnya sebagai pendukung buku ajar disekolah khususnya materi menulis teks prosedur sehingga lebih menarik dan dapat memberikan motivasi siswa untuk menulis. Buku saku yang dihasilkan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber belajar yang digunakan di sekolah tersebut.
2. Sulitnya mencari sumber belajar di sekolah tersebut.
3. Belum adanya pengembangan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan di SMP Swasta Karyawan Turangie.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat terlaksana secara terarah untuk keefektifan waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan penelitian. Masalah yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan yang dibuat untuk siswa SMP/MTs Kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie Tahun Pembelajaran 2020/2021. Buku saku ini dapat digunakan untuk bahan belajar mandiri siswa dalam menulis teks prosedur kompleks.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan yang dikembangkan di kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie Tahun Pembelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan yang dikembangkan.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar buku saku materi teks prosedur kompleks bermuatan cinta lingkungan yang dikembangkan di kelas VII SMP Swasta Karyawan Turangie Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis pada penelitian dan pengembangan bahan ajar buku saku materi teks prosedur bermuatan cinta lingkungan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Dapat mendorong minat siswa dalam menulis teks prosedur, serta menambah wawasan bagi pembaca tentang cinta lingkungan.
- 2) Buku saku ini dapat dijadikan sumber belajar mandiri siswa dalam menulis teks prosedur.

b. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam hal membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam menulis teks prosedur.
- 2) Sebagai bahan referensi tambahan yang dapat mempermudah guru dalam memberikan dan menjelaskan tugas kepada siswa untuk menulis teks prosedur.